YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN: 2808-2346
e-ISSN: 2808-1854

Terindeks: SINTA 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/yasin.v5i4.5852

PENGGUNAAN MEDIA PADLET DALAM MEMBANGUN MINAT BELAJAR SISWA PADA MAPEL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 1 LUHAK NAN DUO

The Use of Padlet Media in Fostering Students' Learning Interest in Islamic Religious Education at SMA Negeri 1 Luhak Nan Duo

Satrianis & Oktari Kanus
Universitas Negeri Padang
satrianis2002@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Apr 10, 2025	Apr 30, 2025	May 15, 2025	May 20, 2025

Abstract

The development of information technology has had a significant impact on the learning process, including in the subject of Islamic Religious Education (PAI). However, low student interest in learning at SMA Negeri 1 Luhak Nan Duo remains a major challenge in optimizing PAI instruction. This study aims to analyze the implementation of Padlet media in efforts to increase student interest in PAI. The method used is qualitative research with a descriptive approach. Data were collected through interviews, observation, and documentation involving PAI teachers and tenth-grade students in Phase E4. The results show that the use of Padlet media positively influences students' learning interest, as evidenced by increased active participation, attention, and engagement during lessons. Students showed greater enthusiasm and felt more motivated to follow the lessons when Padlet was used as a learning medium. The conclusion of this study is that the use of Padlet media is effective in increasing students' interest in learning PAI. The implications of this study

Yasin Journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

suggest that integrating technology into learning not only enriches teaching methods but also helps create a more interactive and enjoyable learning environment. Therefore, digital media such as Padlet can be recommended as an alternative in the learning process at schools, especially in supporting students' interest in learning.

Keywords: Learning Media; Padlet; Learning Interest; Islamic Religious Education; Students

Abstrak: Perkembangan teknologi informasi telah membawa pengaruh besar terhadap proses pembelajaran, termasuk dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Namun, rendahnya minat belajar siswa di SMA Negeri 1 Luhak Nan Duo menjadi tantangan yang signifikan dalam optimalisasi pembelajaran PAI. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan media Padlet dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap guru dan siswa kelas X Fase E4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media Padlet berdampak positif terhadap peningkatan minat belajar siswa, yang tercermin dari meningkatnya partisipasi aktif, perhatian, dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi dan merasa termotivasi untuk mengikuti pelajaran saat menggunakan Padlet sebagai media pembelajaran. Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa penggunaan media Padlet efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran tidak hanya memperkaya metode pengajaran, tetapi juga mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan. Oleh karena itu, media digital seperti Padlet dapat direkomendasikan sebagai alternatif dalam proses pembelajaran di sekolah, khususnya dalam mendukung peningkatan minat belajar siswa.

Kata Kunci: Media Pembelajaran; Padlet; Minat Belajar; Pendidikan Agama Islam; Siswa.

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi yang pesat, pendidikan mengalami transformasi yang signifikan. Media pembelajaran menjadi salah satu elemen kunci dalam proses pendidikan yang berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan informasi dan materi ajar kepada peserta didik. Penggunaan media yang tepat dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, menarik perhatian siswa, serta memfasilitasi pemahaman yang lebih baik terhadap materi yang diajarkan (Sari, 2024).

Media pembelajaran adalah segala bentuk bahan atau alat pendidikan yang menunjang proses belajar mengajar dengan menyajikan informasi dan bahan pembelajaran secara visual, audio, atau kombinasi keduanya (Belva Saskia Permana et al., 2024). Media pembelajaran dapat berupa media cetak (modul, brosur), media elektronik (radio, televisi,

internet, televisi, smartphone dan email), atau media interaktif (zoom, google meet, Microsoft teams). Penggunaan media pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap isi pembelajaran dan kemampuannya dalam memahaminya (Dany, A., Rifan, H., & Suryandari, 2024).

Media pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan keaktifan siswaselama proses belajar mengajar. Dengan menggunakan media yang tepat, siswa tidak hanya menjadi penerima informasi pasif, tetapi juga dapat berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran (Agustin et al., 2021). Keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh seberapa baik siswa dapat memahami materi yang diajarkan. Media yang digunakan dalam pembelajaran dapat membantu menjelaskan konsep-konsep yang kompleks dengan cara yang lebih sederhana dan mudah dipahami.

Penggunaan media juga berkontribusi dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dengan media yang tepat, guru dapat menyampaikan materi dengan cara yang lebih menarik dan relevan, sehingga siswa lebih mudah memahami dan mengingat informasi yang diberikan. Selain itu, media pembelajaran yang interaktif dapat mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif, serta mengembangkan keterampilan kolaborasi dan komunikasi yang penting dalam kehidupan sehari-hari (Said, 2023).

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting dalam kurikulum pendidikan di Indonesia (Nisa & Hamami, 2023). Pendidikan Agama Islam tidak hanya berfungsi memberikan pengetahuan tentang ajaran agama, tetapi juga berperan dalam membentuk karakter dan moral siswa. Namun dalam praktiknya, pembelajaran Pendidikan Agama Islam sering kali menghadapi berbagai tantangan yang menghambat efektivitasnya (Ainiyah, 2013).

Salah satu tantangan utama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah kurangnya keaktifan siswa. Banyak siswayang cenderung pasif dalam mengikuti pelajaran, sehingga proses pembelajaran menjadi kurang interaktif (Kurniyadi & Fatimah, 2025). Hal ini dapat disebabkan oleh metode pengajaran yang kurang menarik dan monoton seperti ceramah, membaca buku, dan menulis di buku catatan, sehigga siswacenderung malas untuk mendengarkan gurunya dalam memberikan materi pembelajaran dan membuat siswakehilangan minat untuk berpartisipasi aktif dalam kelas (Millah, 2022).

Selain itu, keterbatasan dalam menyampaikan materi yang relevan dengan kehidupan sehari-hari juga menjadi masalah. Siswa sering kali merasa bahwa materi yang diajarkan tidak

berkaitan dengan pengalaman mereka, sehingga mereka tidak dapat mengaitkan ajaran agama dengan kehidupan nyata. Ini mengakibatkan rendahnya motivasi siswauntuk belajar dan memahami nilai-nilai agama. Dengan adanya media yang tepat tentu ini akan menjadi sebuah tantangan bagi guru PAI untuk menghadirkan media yang tepat dalam membangun minat belajar peserta didik.

Dalam era digital saat ini, teknologi informasi telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, dan penggunaan media digital dalam pembelajaran dapat menjadi solusi efektif untuk meningkatkan keaktifan siswa (Lutfi, 2023). Berbagai jenis media digital yang umum digunakan oleh guru seperti PowerPoint, Canva, Quizizz, Kahoot dan salah satu media yang tidak luput di pakai oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran adalah padlet, sebuah platform kolaboratif yang memungkinkan siswauntuk berbagi ide, informasi, dan materi pembelajaran secara interaktif (Situmorang, 2023).

SMA Negeri 1 Luhak Nan Duo, merupakan salah satu sekolah Negeri yang berada di Pasaman Barat. Sekolah ini terletak di jalan Jalan Simpang Empat Manggopoh KM. 8 Sariak, kecematan Luhak Nan Duo, Pasaman Barat, Sumatera Barat. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMA N 1 Luhak Nan Duo pada bulan Oktober 2024 terlihat beberapa masalah terkait dengan minat belajar siswaterhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yaitu ketika pembelajaran berlangsung banyak siswa yang mengobrol dengan teman sebangkunya, bermain game online saat belajar, mengeluh saat diberikan tugas, jarang bertanya tentang materi yang dijelaskan guru, mencontek jawaban teman keti ka sedang membuat tugas, banyak yang izin ke toilet, cabut di jam pelajaran, tidur saat jam pelajaran berlangsung dan lain sebagainya.

Penelitian ini berfokus pada rendahnya minat belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X SMA 1 Luhak Nan Duo, Berdasarkan survei awal terhadap 270 peserta didik, peneliti memfokuskan penelitian ini pada kelas X Fase E4, yang memiliki tingkat belajar terendah dibandingkan kelas lainnya. Dari kelas tersebut, peneliti mengambil sampel dengan membagikan angket kepada 30 peserta didik. Peneliti menemukan bahwa 58% (17 dari 30) siswa menunjukkan minat belajar yang tinggi, sementara sisanya cenderung tidur, malas, bermain game online, atau sering meminta izin keluar kelas dengan alasan pergi ke toilet. Untuk meningkatkan minat belajar peserta didik, peneliti memutuskan untuk menggunakan media Padlet dalam proses pembelajaran.

Padlet adalah sebuah aplikasi pembelajaran yang secara sederhana sering disebut papan tulis online atau yang biasa dikenal sebagai platform sinkron online (Sanuhung et al., 2022). Padlet merupakan sebuah aplikasi online, yang memungkinkan pendidik dan siswa untuk berkomunikasi dan berbagi ide/pikiran dan agasan dalam bentuk teks, foto, dan video. Papan kecil ini sangat mudah digunakan, karena tidak perlu mengunduh aplikasi tertentu, dan fungsinya mudah dipelajari. Selain itu, padlet dapat dioperasikan melalui smartphone, tablet, laptop, dan computer (Irwan Prabowo & Heri Maria Zulfiati, 2023).

Beberapa kelebihan aplikasi padlet ini adalah. *Pertama*, tersedia versi gratis. *Kedua*, aplikasi tidak perlu didownload, Padlet dapat menciptakan suasana kelas yang nyata (sosial dan mengajar), karena guru dan siswadapat berinteraksi pada saat yang bersamaan. *Ketiga*, setiap orang dapat menyampaikan pemikiran dan ide melalui teks, audio atau video-video. *Keempat*, Guru dapat menampilkan perangkat pembelajaran, buku teks, lembar kehadiran, dan penilaian secara langsung di padlet. *Kelima*, Guru dapat menata papan tulis padlet online semenarik mungkin (Chamidah, 2022).

Dalam penelitian ini diharapkan dapat ditemukan bukti empiris mengenai efektivitas penggunaan media Padlet dalam meningkatkan minat siswapada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi bagi guru dan pendidik dalam mengimplementasikan teknologi dalam proses pembelajaran.

METODE

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, yang bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan media Padlet dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Luhak Nan Duo.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMA Negeri 1 Luhak Nan Duo, dengan fokus pada kelas X Fase E4 yang memiliki tingkat minat belajar terendah. Dari populasi tersebut, peneliti mengambil sampel sebanyak 30 siswa yang dipilih secara purposive sampling, yaitu siswa yang menunjukkan minat belajar yang bervariasi dan relevan dengan tujuan penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara semi-terstruktur dilakukan dengan guru Pendidikan Agama Islam

dan lima siswa untuk menggali informasi mengenai pengalaman mereka dalam menggunakan media Padlet. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran untuk mencatat interaksi siswa dengan media yang digunakan. Dokumentasi mencakup pengumpulan data dari hasil kerja siswa yang diposting di Padlet. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan panduan wawancara yang telah dikembangkan sebelumnya.

Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan triangulasi, yaitu memeriksa data dari berbagai sumber dan teknik untuk memastikan keabsahan hasil penelitian (Saadah et al., 2022). Data yang diperoleh dari wawancara dan observasi dianalisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang berkaitan dengan minat belajar siswa (Winarsih, 2024). Peneliti juga melakukan pengecekan keabsahan hasil penelitian melalui triangulasi sumber dan teknik, serta melakukan refleksi terhadap proses penelitian untuk memastikan validitas dan reliabilitas data yang diperoleh. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Luhak Nan Duo selama periode dua bulan, dari Februari hingga April 2025.

HASIL

Hasil penelitian ini disajikan dalam beberapa subtopik yang berkaitan langsung dengan fokus penelitian, yaitu pemanfaatan media Padlet dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Luhak Nan Duo.

1. Penerapan Media Padlet dalam Pembelajaran PAI

   Penggunaan media Padlet dalam pembelajaran PAI di kelas X Fase E4 menunjukkan hasil yang positif. Guru, Ibu Deswana, melaporkan bahwa siswa lebih antusias dan aktif berpartisipasi selama proses pembelajaran. Siswa diberikan kesempatan untuk menambahkan pendapat dan menjawab pertanyaan di Padlet, yang ditampilkan secara langsung di proyektor. Hal ini menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan.

2. Peningkatan Minat Belajar Siswa

Hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa 80% dari mereka merasa senang dan lebih termotivasi untuk belajar setelah menggunakan media Padlet. Sebagai contoh, Siswa 1 menyatakan, "Saya sangat senang, karena dengan Padlet saya bisa lebih fokus untuk belajar dan dapat membantu saya meningkatkan minat belajar saya." (Wawancara, 16 April 2025).

Tabel 1 di bawah ini menunjukkan pendapat siswa setelah menggunakan media pembelajaran Padlet.

Tabel 1. Pendapat Siswa Setelah Menggunakan Media Pembelajaran Padlet

No	Nama	Penjelasan
1	Siswa 1	*"saya sangat senang, karena dengan padlet saya bisa lebih fokus untuk belajar dan dapat membantu saya meningkatkan minat belajar saya". (wawancara, 16 April 2025).*
2	Siswa 2	*"saya lebih bersemangat lagi, karena belajar dengan padlet belajar lebih asik dan menyenangkan, dan bisa lebih fokus dalam belajar".* (wawancara, 16 April 2025).
3	Siswa 3	*"pemebelajaran dengan padlet ini sangat seru, kerena dapat menambahkan rasa semangat untuk mengikuti pembelajaran, dan lebih muda untuk dipahami materinya".* (wawancara, 16 April 2025).
4	Siswa 4	*"setelah menggunakan padlet ini pembelajaran terasa lebih menyenangkan, karena materi pelajaran lebih mudah di pahami".* (wawancara, 16 April).
5	Siswa 5	"saya sangat Bahagia, karena belajar menggunakan padlet ini sangat menyenangkan, dapat membuat minat belajar meningkat". (wawancara, 16 April 2025).

3. Keterlibatan dan Partisipasi Siswa

   Observasi selama pembelajaran menunjukkan bahwa siswa lebih aktif dalam berdiskusi dan bertanya. Keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran meningkat, dengan banyak siswa yang berani mengajukan pertanyaan dan memberikan pendapat di Padlet. Hal ini menunjukkan bahwa media Padlet berhasil menciptakan lingkungan belajar yang mendukung interaksi dan kolaborasi.

4. Umpan Balik dari Guru

   Ibu Deswana memberikan umpan balik positif mengenai penggunaan Padlet. Ia mencatat bahwa siswa yang aktif berpartisipasi dalam diskusi di Padlet mendapatkan nilai tambahan, yang semakin memotivasi mereka untuk terlibat dalam pembelajaran. Refleksi dari guru menunjukkan bahwa penggunaan media ini dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media Padlet dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Luhak Nan Duo dapat meningkatkan minat belajar siswa secara signifikan, menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan.

PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, penggunaan media Padlet dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Luhak Nan Duo menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan minat belajar siswa. Analisis hasil menunjukkan bahwa setelah penerapan media Padlet, terdapat peningkatan yang jelas dalam partisipasi aktif siswa, yang tercermin dari indikator-indikator seperti rasa senang, ketertarikan, perhatian, keterlibatan, serta ketekunan dan disiplin dalam belajar. Siswa melaporkan bahwa mereka merasa lebih antusias dan terlibat dalam proses pembelajaran, yang sejalan dengan temuan sebelumnya yang menyatakan bahwa media interaktif dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa (Waltemeyer et al., 2021).

Penerapan media Padlet memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif, di mana siswa dapat berkolaborasi secara real-time, berbagi ide, dan mengakses materi pembelajaran dengan cara yang lebih menarik. Hal ini tidak hanya membuat pembelajaran menjadi lebih dinamis, tetapi juga dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa terhadap Pendidikan Agama Islam, sehingga diharapkan dapat menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam dan aplikatif terhadap materi yang diajarkan. Dalam konteks ini, penggunaan Padlet sebagai alat bantu pembelajaran memungkinkan siswa untuk lebih aktif dalam diskusi, memberikan pendapat, dan berpartisipasi dalam kegiatan kelas, yang pada gilirannya menciptakan suasana belajar yang lebih hidup dan menarik.

Perbandingan dengan literatur yang ada menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pendidikan, khususnya media digital seperti Padlet, telah terbukti efektif dalam menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif. Penelitian oleh Alghozi et al. (2021) juga mendukung temuan ini, di mana penggunaan Padlet dalam konteks pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 meningkatkan keaktifan dan keterampilan mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran yang inovatif dapat beradaptasi dengan berbagai situasi dan tetap relevan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Selain itu, penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang bervariasi dapat membantu siswa dalam memahami konsep-konsep yang kompleks dengan cara yang lebih

sederhana dan mudah dipahami, sehingga meningkatkan hasil belajar mereka secara keseluruhan.

Implikasi dari temuan ini sangat penting bagi pengembangan metode pengajaran di sekolah. Dengan mengintegrasikan media Padlet, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis, di mana siswa tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga berperan aktif dalam proses pembelajaran. Ini dapat mendorong siswa untuk lebih kritis dan kreatif dalam memahami materi ajar, serta meningkatkan kolaborasi di antara mereka. Selain itu, penggunaan media digital seperti Padlet juga dapat membantu guru dalam menyajikan materi dengan cara yang lebih menarik dan relevan, sehingga siswa lebih mudah memahami dan mengingat informasi yang diberikan. Dengan demikian, penerapan media Padlet tidak hanya meningkatkan minat belajar siswa, tetapi juga berkontribusi pada pencapaian tujuan pembelajaran yang lebih baik.

Namun, penelitian ini juga memiliki keterbatasan, di antaranya adalah ketergantungan pada koneksi internet yang stabil dan aksesibilitas perangkat teknologi yang memadai. Beberapa siswa melaporkan kesulitan dalam mengakses Padlet karena masalah teknis atau perangkat yang tidak memadai, yang dapat menghambat partisipasi mereka. Selain itu, ada juga siswa yang lebih terbiasa dengan metode pembelajaran konvensional, sehingga mereka merasa kurang nyaman dengan penggunaan teknologi baru. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk memastikan infrastruktur teknologi yang memadai dan memberikan pelatihan kepada guru serta siswa dalam penggunaan media digital untuk memaksimalkan potensi pembelajaran.

Ke depan, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengeksplorasi cara-cara lain dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran, serta untuk mengidentifikasi strategi yang dapat mengatasi kendala yang dihadapi dalam penggunaan media digital. Dengan demikian, diharapkan bahwa penggunaan media pembelajaran seperti Padlet dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi siswa dalam proses belajar mengajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media Padlet dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Luhak Nan Duo secara signifikan meningkatkan minat belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas media Padlet dalam membangun minat belajar peserta didik, dan hasilnya menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan Padlet lebih aktif berpartisipasi, menunjukkan perhatian yang lebih tinggi, serta merasa lebih termotivasi dan senang dalam mengikuti pelajaran.

Temuan ini mengindikasikan bahwa media pembelajaran yang interaktif dan kolaboratif, seperti Padlet, mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mendukung keterlibatan siswa. Selain itu, umpan balik positif dari guru menunjukkan bahwa penggunaan Padlet tidak hanya meningkatkan minat belajar, tetapi juga membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih baik.

Dari hasil penelitian ini, dapat dikembangkan pokok-pokok pikiran baru yang menekankan pentingnya integrasi teknologi digital dalam proses pembelajaran. Media digital seperti Padlet dapat berfungsi sebagai alat yang efektif untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih dinamis. Oleh karena itu, disarankan agar guru dan pendidik lainnya mempertimbangkan penggunaan media digital dalam pembelajaran untuk mencapai hasil yang lebih optimal dan berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

Agustin, S., Sumardi, S., & Hamdu, G. (2021). Kajian Tentang Keaktikan Belajar Siswa Dengan Media Teka Teki Silang Pada Pembelajaran IPS SD. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *8*(1), 166–176. https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v8i1.32917

Ainiyah, N. (2013). Dimensi Aliran Pemikiran IslamKarakter. *Jurnal Al-Ulum*, *Volume. 13*(1), Hal 25-38.

Alghozi, A. A., Salsabila, U. H., Sari, S. R., Astuti, R. T., & Sulistyowati, H. (2021). Penggunaan Platform Padlet sebagai Media Pembelajaran Daring pada Perkuliahan Teknologi Pendidikan Islam di Masa Pandemi Covid-19. *Anwarul*, *1*(1), 137–152. https://doi.org/10.58578/anwarul.v1i1.52

Anggara, A. B., Inayah, M. F., & Ayu, D. (2024). Pengelolaan Cloud Dalam Pembelajaran PKN Di Sekolah Oleh Guru. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *1*(3), 1–10. https://edu.pubmedia.id/index.php/pgsd

Belva Saskia Permana, Lutvia Ainun Hazizah, & Yusuf Tri Herlambang. (2024). Teknologi Pendidikan: Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Di Era Digitalisasi. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, *4*(1), 19–28. https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i1.2702

Chamidah, S. N. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Canva Dan Padlet Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Menulis Teks Caption. *Dharma Pendidikan*, *17*(1), 83–94. https://doi.org/10.69866/dp.v17i1.191

Dany, A., Rifan, H., & Suryandari, M. (2024). Peran Media Pembelajaran dalam Konteks Pendidikan Modern. *Cendekia Pendidikan*, *4*(1), 91–100. https://doi.org/10.9644/sindoro.v4i1.2933

Irwan Prabowo, & Heri Maria Zulfiati. (2023). Sejari Padlet (Semangat Belajar IPS Dengan Padlet). *Pragmatik : Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa Dan Pendidikan*, *2*(1), 80–90. https://doi.org/10.61132/pragmatik.v2i1.164

Kurniyadi, M. D., & Fatimah, M. (2025). *Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Minat Belajar (Motivasi) Pembelajaran PAI di SMAN 1 Colomadu Karanganyar*. *10*(2), 1159–1166.

Lutfi. (2023). Media Pembelajaran Berbasis Digital Untuk Pendidikan Anak Usia Dini di RA Hasanussholihat Tangerang. *Jurnal Tahsinia*, *4*(2), 288–299. http://journal.mahesacenter.org/index.php/ppd/article/view/195

Millah, Z. (2022). Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Jenangan Ponorogo. *IAIN Ponorogo (Skripsi)*.

Nisa, F. I., & Hamami, T. (2023). Evaluasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam. *Risalah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, *9*(3), 1374–1386.

Saadah, M., Prasetiyo, Y. C., & Rahmayati, G. T. (2022). Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif. *Al-'Adad : Jurnal Tadris Matematika*, *1*(2), 54–64. https://doi.org/10.24260/add.v1i2.1113

Said, S. (2023). Peran Tekonologi Sebagai Media Pembelajaran di Era Abad 21. *Jurnal PenKoMi : Kajian Pendidikan & Ekonomi.*, *6*(2), 194–202.

Sanuhung, F., Salsabila, U. H., Abd Wahab, J., Amalia, M., & Rimadhani, M. I. (2022). Pengunaan Aplikasi Padlet Sebagai Media Pembelajaran Daring Pada Mata Kuliah Teknologi Pendidikan (Studi Kasus Universitas Ahmad Dahlan). *Jurnal Pendidikan Glasser*, *6*(1), 20. https://doi.org/10.32529/glasser.v6i1.1352

Sari, A. P. (2024). Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Inovasi Pembelajaran untuk Meningkatkan Efektivitas Kegiatan di Kelas. *Jurnal Teknologi Transformasi Digital*, *4*(2), 977–983.

Situmorang, D. Y. (2023). *Teknologi Pendidikan Penggunaan Media Sosial Sebagai Alat Bantu Pembelajaran Dan Pengaruhnya Terhadap Interaksi Siswa Teknologi Pendidikan*. *2*(2), 110–119. https://doi.org/10.56854/tp.v2i2.226

Syarofah, A. F., Ferina Agustini, & Moch. Anshori. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning berbasis Padlet dalam Meningkatkan Minat Belajar dan Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Jurnal Pendidikan Guru Profesional*, *2*(1), 1–16. https://doi.org/10.26877/jpgp.v2i1.832

Waltemeyer, S., Hembree, J. R., & Hammond, H. G. (2021). Padlet: the Multipurpose Web 2.0 Tool. *Journal of Instructional Research*, *10*(2013), 93–99.

Winarsih, S. (2024). *Inovasi Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa*. *2*(2), 507–511.